

## **BAB III**

### **METODE LAPORAN KASUS**

#### **A. Metode Laporan Kasus**

Jenis penelitian adalah studi kasus asuhan kebidanan komprehensif di Puskesmas Tarus, dilakukan dengan menggunakan metode studi penelaahan kasus yang terdiri dari unit tunggal, yang berarti penelitian ini dilakukan kepada seorang ibu dalam menjalani masa kehamilan, persalinan, nifas, bayi baru lahir dan Keluarga Berencana Penelitian tentang studi kasus asuhan kebidanan komprehensif Ny.Y.N umur 21 tahun, GIPOA0AH0 UK 35 minggu 4 hari, janin tunggal, hidup, letak kepala, intrauterin, keadaan ibu dan janin baik dengan kehamilan normal dilakukan dengan metode penelitian dengan cara meneliti suatu permasalahan melalui suatu kasus yang terdiri dari unit tunggal.

Asuhan kebidanan komprehensif ini dilakukan dengan penerapan asuhan kebidanan dengan metode SOAP (subyektif, obyektif, analisa masalah penatalaksanaan).

#### **B. Lokasi Dan Waktu**

##### 1. Lokasi

Penelitian dilakukan di Puskesmas Terus

##### 2. Waktu

Penelitian di lakukan pada tanggal 16 April S/D 13 Juni 2025

#### **C. Subyek Laporan Kasus**

Subyek Pengambilan kasus dengan penerapan asuhan komprehensif dimulai dari hamil sampai menggunakan KB dan yang menjadi subjek dalam penelitian ini adalah Ny.Y.N

#### **D. Instrumen Laporan Kasus**

1. Instrumen yang digunakan dalam kasus ini antara lain: pedoman observasi dan pemeriksaan fisik yaitu tensimeter, stetoskop, timbangan berat badan, thermometer jam tangan berdetik, pita metlit, Doppler, Jelly, fundoskop, air mengalir untuk cuci tangan, sabun serta handuk kecil yang kering dan bersih.
2. Pedoman wawancara adalah format asuhan kebidanan pada ibu hamil.
3. Pedoman studi dokumentasi adalah buku KIA, Status pasien dan register kohort ibu.

#### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan :

##### **1. Data primer**

###### **a. Observasi (pengamatan)**

Metode pengumpulan data melalui suatu pengamatan dengan menggunakan partograf maupun alat sesuai format asuhan kebidanan pada ibu hamil, persalinan, nifas, bayi baru lahir, dan KB.

###### **b. Wawancara**

Wawancara dilakukan untuk mendapatkan informasi yang lengkap dan akurat melalui jawaban tentang masalah-masalah yang terjadi pada ibu selama kehamilan, persalinan, nifas, BBL, dan KB, yang berisi pengkajian meliputi: anamneses identitas, keluhan utama, riwayat menstruasi, riwayat penyakit dahulu dan riwayat penyakit psikososial.

##### **2. Data Sekunder**

Data yang diperoleh dari dokumentasi atau catatan medik untuk melengkapi data yang ada hubungannya dengan masalah yang ditemukan. Maka penulis mengambil data dengan studi dokumentasi yaitu buku KIA, register, dan pemeriksaan laboratorium.

## F. Etika Studi Kasus

Dalam melakukan penelitian, peneliti harus memperhatikan etik meliputi :

1. Lembar Persetujuan (*Informed consent*)

Lembar persetujuan menjadi responden diberikan sebelum penelitian dilaksanakan kepada responden yang diteliti dengan tujuan agar responden mengetahui maksud dan tujuan dari peneliti. Jika subjek bersedia diteliti maka responden harus mendatangi lembaran persetujuan tersebut.

2. Keputusan Sendiri (*Self determination* )

Self determination memberikan otonomi pada subjek penelitian untuk membuat keputusan secara sadar, bebas dari paksaan untuk berpartisipasi dalam penelitian ini atau untuk menarik diri dari penelitian ini.

3. Tanpa Nama (*Anonymity*)

Responden tidak mencantumkan nama pada lembaran pengumpulan data tetapi peneliti menuliskan cukup inisial pada biodata responden untuk menjaga kerahasiaan informasi.

4. Kerahasiaan (*Confidentiality*)

Kerahasiaan informasi yang telah dikumpulkan dari responden dijaga kerahasiaannya oleh peneliti. Penyajian atau pelaporan hasil riset hanya terbatas pada kelompok data tertentu yang terkait dengan masalah peneliti.